



Signaling, Volume 13, Nomor 1, Maret 2024

P-ISSN 2085-2304; E-ISSN 2775-6122, pp.94-105

<https://jurnal.ftikomibn.ac.id/index.php/signaling>

Akreditasi SINTA 5 SK Nomor: 230/E/KPT/2022

Received: 19 Februari 2024; Revised: 26 Maret 2024; Accepted: 29 Maret 2024

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KOMITMEN GURU SMK NEGERI SEKABUPATEN OKU TIMUR

Novitasari¹, Subarjono², Yuli Akman³, Solikhan⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, STIE Trisna Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan

^{1,2,3,4}Jl. Tugu Harum, elitang Madang Raya, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

E-Mail: novitasari.ew13@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the leadership principal, School Climate And Achievement Motivation To Commitment Of Teacher SMK N east Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. This study was a quantitative descriptive research, the population in this study are all public school teachers in the SMK Negeri east Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan 330 teacher, with a sample of 101 teachers. Data was collected by questionnaire. Analysis of data using path analysis (path analysis) and hypothesis testing. The results of this study indicated that Leadership Principal significantly influence teachers' Commitment, School Climate significant effect on teacher Commitment, achievement motivation significant effect on the School Climate of teachers. Leadership Principal, School Climate, achievement motivation jointly significant effect on Commitment Of Teacher.

Keywords: *Climate, Commitment, Leadership, Motivation.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi berprestasi terhadap Komitmen Guru di SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan 136 guru, dengan sampel 101 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru, Iklim Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru, Motivasi Berprestasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Motivasi Berprestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Iklim, Motivasi, Komitmen

PENDAHULUAN

Pemberdayaan sumber daya pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan terorganisir dalam membantu siswa untuk mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya agar menjadi orang yang memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Salah satu permasalahan pendidikan yang

dihadapi oleh bangsa Indonesia secara menyeluruh pada saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Kenyataannya pada SMKN Kabupaten Oku Timur, terdapat beberapa gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya komitmen guru diantaranya tingkat masuk dan keluarnya guru yang sangat memprihatinkan, keinginan untuk terus bersama organisasi kurang, dan tingkat kehadiran guru disekolah yang rendah. sarana-prasarana yang kurang memadai, motivasi berprestasi guru yang rendah, kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik terhadap guru, iklim sekolah yang kurang kondusif, penggajian guru yang tidak sesuai dengan beban kerja serta tingkat pendidikan dan kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaan guru.

Permasalahan berikutnya yang tidak kalah penting adalah Kepemimpinan kepala sekolah. Permasalahan yang muncul di SMK Negeri Kabupaten Oku Timur adalah fungsi kepemimpinan kepala sekolah masih kurang. Sebagian kepala sekolah Cuma menangani masalah administratif, memonitor kehadiran guru, atau membuat laporan kepada pengawas. Pemimpin kepala sekolah tidak memperhatikan karakteristik para guru, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu kepala sekolah yang bekerja sendiri tanpa dibantu oleh wakil atau staff sehingga waktu untuk memahami karakteristik bawahan menjadi kurang belum optimal dalam meningkatkan komitmen guru. Selain dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru juga dipengaruhi oleh iklim sekolah. Di SMK Negeri Kabupaten Oku Timur terlihat di sekolah masih kurang kondusif dalam meningkatkan komitmen guru. hal ini sangat terlihat dari sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, lingkungan fisik sekolah yang belum ditata dengan teratur.

Secara umum tingkat kebersihan sekolah seperti kelas, halaman, WC, dan kamar mandi masih cukup memprihatinkan. Iklim sekolah akan terlihat pada perilaku para guru, staff, kepala sekolah, siswa dan personil sekolah lainnya, banyak siswa disekolah yang tidak peduli dengan teman sebayanya, guru yang perhatian terhadap kesulitan belajar siswa disekolah dan kepala sekolah tidak objektif dalam memberikan penilaian terhadap bawahannya. Selain dipengaruhi oleh iklim sekolah, komitmen guru juga dipengaruhi oleh Motivasi Berprestasi. Kecenderungan yang dihadapi guru di SMKN Kab. Oku Timur dalam hal motivasi berprestasi adalah tidak adanya kemauan untuk meningkatkan kemampuan dirinya sendiri dengan melanjutkan pendidikannya atau menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan belajar secara pribadi seperti membaca dan belajar teknologi seperti internet, untuk memberi pengetahuan yang kian hari kian berkembang. Ketidakpercayaan diri yang selalu meliputi dirinya dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga dengan prestasi yang diperoleh, banyak guru yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pemerintah seperti workshop, pelatihan-pelatihan keahlian, pengembangan kurikulum dan kegiatan yang bersifat pengembangan diri.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif, termasuk jenis penelitian *expost facto*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini mendiskripsikan hubungan antar variabel penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah guru di SMK N Kabupaten Oku Timur yang terdiri dari 9 sekolah dengan pemilihan sampel dengan *Area Cluster Sampling* diperoleh 3 sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Martapura, SMK Negeri 1 Belitang 3, dan SMK Negeri 2 Semendawai Suku III. Populasi guru dalam penelitian ini sejumlah 101. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Jumlah sampel setiap sekolah didapatkan sebagai berikut SMK Negeri 1 Martapura sebanyak 59 guru, SMK Negeri 1 Belitang 3 sebanyak 33 guru, dan SMK Negeri 2 Semendawai Suku III sebanyak 9.

Defenisi Konseptual Variabel Penelitian

Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam peneltian ini adalah peran utama kepala sekolah yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, lader, inovator dan motivator. Iklim sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dimensi Hubungan, Dimensi Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi, Dimensi Perubahan atau Perbaikan Sistem, Dimensi Lingkungan Fisik. Motivasi berprestasi adalah dorongan gairah kerja yang baik datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar diri untuk melakukan aktivitas kerja dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya guna mencapai suatu tujuan yang berpengaruh positif dalam mencapai hasil yang lebih baik dengan pencapaian kebutuhan-kebutuhan seperti. kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan Affiliasi, kebutuhan akan kekuatan. Komitmen guru yang di maksud dalam penelitian ini dengan menunjukan loyalitas, keyakinan, ketertarikan dan arti dari suatu organisasi bagi seorang pegawai.

Teknik Pengumpulan Data

angket atau kuisioner metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan uji kolmogrov $> 0,05$ berarti berdistribusi normal. Jika signifikan yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Taraf signifikan uji adalah $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai signifikan $> 0,05$ dan terima H_1 untuk selanjutnya. Analisis normalitas data ini juga didukung dari normal Q-Q Plot.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dari sampel adalah jika uji analisis *One Way Anava*. Kriteria uji homogenitas dataa daari sampel aadlah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka varians setiap sampel homogen dan (H_1) ditolak, dan jika nilai signifikan $< 0,05$, maka varians setiap sampel tidak homogen dan (H_0) diterima.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = varians populasi tidak homogen

H_1 = varians populasi adalah homogen.

Kriteria pengujian tolak hipotesis nol jika *Asimtotik Significance* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan diterima lainnya.

3. Uji Linieritas

Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut:

H_0 = Model regresi berbentuk non linier

H_1 = Model regresi berbentuk linier

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak, ada satu cara yaitu dengan menggunakan harga koefisien F hitung pada *linierty* atau F hitung pada *Deviation From Linierity*. Bila menggunakan F hitung:

Tolak H_0 jika F hitung > F tabel atau signifikan < α (0,05) dalam hal lain H_0 diterima, atau dikatakan linier.

4. Uji Multikolinearitas

Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H_1 : Terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat koefisien signifikansi

1. Koefisien signifikansi < (0,05) terjadi multikolinearitas
2. Koefisien signifikansi > (0,05) tidak terjadi multikolinearitas

5. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dikemukakan hipotesis dengan bentuk sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

Kategorinya adalah jika nilai Durbin Watson

1. Apabila nilai Durbin Watson mendekati 2, dinyatakan tidak terjadi autokorelasi (jika dibulatkan menjadi 2).
2. Apabila nilai Durbin Watson menjauh 2, dinyatakan terjadi autokorelasi.

6. Uji Heterokedastisitas

Hipotesis yang akan di uji untuk membuktikan ada tidaknya heterokedastisitas adalah :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistemik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Ada hubungan yang sistemik antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat koefisien signifikansi :

1. Koefisien signifikansi < , terjadi heterokedastisitas.
2. Koefisien signifikansi > , tidak terjadi heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis). Menurut Sugiyono (2014 : 297), analisis jalur adalah analisis untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif / *reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogeneus*), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di SMK Negeri 1 Martapura sebanyak 59 guru, SMK Negeri 1 Belitang 3 sebanyak 33 guru, dan SMK Negeri 2 Semendawai Suku III sebanyak 9 dengan

jumlah sampel 101 guru, dengan memberikan kuisioner terdiri dari 18 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga didapat data mentah yang kemudian diolah dengan program SPSS dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analys*).

Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan One- Sample Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan bantuan SPSS dan hasilnya diperoleh sebagai berikut :

		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Iklim Sekolah	Motivasi Berprestasi	Komitmen Guru
N		101	101	101	101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.66	69.86	70.30	69.01
	Std. Deviation	4.405	4.779	4.766	5.203
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.119	.076	.100
	Positive	.100	.119	.063	.088
	Negative	-.114	-.081	-.076	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.149	1.193	.763	1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.116	.605	.262

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Rumusan Hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Tolak Ho apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal

Terima Ha apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal.

Berdasarkan hasil perhitungan didapat angka Asymp. Sig.(2-tailed) .Untuk semua variabel pada Kolmogorov-smirnov semuanya lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dengan kata lain distribusi data semua variabel adalah normal, untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.6.

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	0,143	0,143> 0,025	Terima H ₀	Normal
Iklim Sekolah (X ₂)	0,116	0,116> 0,025	Terima H ₀	Normal
Motivasi berprestasi (Y)	0,605	0,602> 0,025	Terima H ₀	Normal
Komitmen guru (Z)	0,262	0,262> 0,025	Terima H ₀	Normal

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepemimpinan Kepala Sekolah	1.286	14	77	.236
Iklim Sekolah	1.581	14	77	.104
Motivasi Berprestasi	.824	14	77	.642

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi adalah homogen

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengujian:

- Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan di atas ternyata untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi adalah bervariasi homogen karena nilai ketiga probabilitas (Sig.) yaitu $>$ dari 0.05 dengan kata lain H_0 diterima.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,236	$0,236 > 0,05$	Terima H_0	Homogen
Iklim Sekolah (X_2)	0,104	$0,104 > 0,05$	Terima H_0	Homogen
Motivasi berprestasi (Y)	0,642	$0,642 > 0,05$	Terima H_0	Homogen

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Uji Asumsi Klasik

Syarat untuk Regresi berlaku pula untuk Path Analysis antara lain:

Uji Linearitas Garis regresi

Uji keliniaritasan garis regresi (persyaratan analisis) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier, pengujian menggunakan tabel ANOVA yaitu sbb:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Linearitas Regresi:

Variabel	Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Komitmen Guru * Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,769	$0,769 > 0,05$	Terima H_0	Linear
Komitmen Guru * Iklim Sekolah (X_2)	0,789	$0,789 > 0,05$	Terima H_0	Linear
Komitmen Guru * Motivasi berprestasi (X_3)	0,619	$0,619 > 0,05$	Terima H_0	Linear

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Kesimpulan: dari hasil pengolahan diperoleh hasil perhitungan untuk semua variabel (nilai Sig.) pada *Deviation from Linearity* semuanya $> 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima yang menyatakan regresi berbentuk linier.

Uji multikolinearitas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Uji Multikolinearitas

Korelasi Antar Variabel	Koefisien r	Sig.	Keputusan	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dengan Iklim Sekolah (X_2)	0,877	$0,000 < 0,025$	Tolak H_0	Terjadi Multikolineritas

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Berdasarkan 4.8 ternyata terjadi hubungan antar variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dengan Iklim Sekolah (X_2), karena nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,025$ dengan kata lain terjadi multikolineritas diantara variabel independen. Hal ini sesuai dengan syarat *Path Analysis* harus terjadi hubungan antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum, dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Hasil analisis dengan uji *Durbin-Watson* diperoleh:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.800	2.326	1.883

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah

b. Dependent Variable: Komitmen Guru

Untuk melakukan uji autokorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

Kriteria pengujian apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,883 nilai tersebut mendekati angka 2 atau berada diantara angka 2, dengan demikian H_0 dapat diterima dan menolak H_a , sehingga dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi Heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Hasil output SPSS tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) – ABS_RES	0,901	0,025	Sig > Alpha	Terima H_0
Iklim Sekolah(X_2) – ABS_RES	0,852	0,025	Sig > Alpha	Terima H_0
Motivasi berprestasi(Y) – ABS_RES	0,997	0,025	Sig > Alpha	Terima H_0

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukan bahwa nilai probabilitas (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh lebih besar dari 0,025, oleh karena itu H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya diterima. Hasil hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Resume Analisis Statistik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- Proposisi hipotetik yang diajukan seutuhnya bisa diterima, sebab berdasarkan pengujian koefisien jalur dari variabel eksogen ke endogen secara statistik bermakna. Keterangan ini memberikan

indikasi bahwa.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,839 > 1,984$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,750 > 1,984$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 3. Ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah, hal ini dibuktikan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,877 > 0,195$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 4. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara langsung terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,685 > 1,984$ dan sig. $0,009 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 5. Terdapat pengaruh yang signifikan Iklim Sekolah secara langsung terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,083 > 1,984$ dan sig. $0,040 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 6. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Berprestasi secara langsung terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,975 < 1,984$ dan sig. $0,004 < 0,05$ maka H_1 di tolak dan H_0 diterima.
 7. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,135 atau tingkat pengaruh sebesar 13,5 % maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 8. Terdapat pengaruh yang signifikan Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar 0,244 atau tingkat pengaruh sebesar 24,46% maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
 9. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Berprestasi SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $377,270 > 3,09$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 10. Terdapat pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $134,517 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Persentase Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Variabel Motivasi berprestasi
1. Pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi sebesar 11,9%.
 2. Pengaruh langsung Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi sebesar 38,89%
 3. Pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi melalui Iklim Sekolah dalam penelitian ini sebesar 18,8%
- c. Persentase Total Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Variabel Komitmen Guru
1. Pengaruh total Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 46,4%
 2. Pengaruh total Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 101,30%
 3. Pengaruh Total pengaruh terhadap Komitmen Guru dari ketiga variabel yaitu Kepemimpinan

Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi adalah 69,60%

- d. Pengaruh Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi sebesar 11,6%
- e. Persentase Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Variabel Motivasi berprestasi
 - 1. Pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 7,72%
 - 2. Pengaruh variabel Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 15,36%
 - 3. Pengaruh variabel Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru sebesar 6,71%
 - 4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 10,89%
 - 5. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru sebesar 10,89%
 - 6. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru sebesar 11,90%
 - 7. Pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru sebesar 39,94%
- f. Persentase Total Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Variabel Komitmen Guru
 - 1. Pengaruh Total variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru sebesar 46,40%
 - 2. Pengaruh Total Variabel Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru sebesar 101,13%
 - 3. Pengaruh Total Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi melalui Komitmen Guru sebesar 95,72%
 - 4. Pengaruh Total Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Guru sebesar 77,80%
 - 5. Pengaruh Total Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru Sebesar 95,72%
- g. Pengaruh Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi melalui Komitmen Guru sebesar 42,8%

Berdasarkan uraian analisa statistik diatas maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap Komitmen Guru SMK Negeri Kabupeten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Berprestasi guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan ini sesuai dengan hasil penelitian Koesmono (2005) dalam Tesisnya yang berjudul: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Guru di SMK N Banyuwangi. Apabila guru cocok dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah didalam suatu lingkungan tersebut maka akan meningkatkan Motivasi Berprestasi tersebut.

2. Pengaruh Iklim Sekolah

Iklim Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi. Hal ini dikarenakan guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan memiliki Motivasi yang sangat

tinggi, dimana guru lebih konsisten dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya demi pencapaian tujuan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Iklim Sekolah

Hal ini dikarenakan guru SMK Negeri Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan menerapkan perilaku positif yang kuat terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah yang dimiliki dan guru mempunyai tingkatan Iklim Sekolah tinggi, ini ditandai oleh ciri-ciri di antaranya perhatiannya terhadap siswa cukup tinggi, waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya banyak, banyak bekerja untuk kepentingan orang lain.

4. Pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru

Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat menemukan pendekatan yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan di dalam mata pelajaran tertentu sehingga semua siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana setiap individual mata pelajaran dipahami sebagai bagian yang saling berhubungan dan membentuk satu pemahaman yang utuh bagaimana seorang guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswanya yang selalu bertanya-tanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu dan hubungan dari apa yang mereka pelajari. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh siswa sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga dapat membuka berbagai pintu kesempatan selama hidupnya.

5. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru

Iklim Sekolah sangat berpengaruh terhadap Komitmen Guru. Kaitannya adalah karena guru merupakan faktor penentu mutu pendidikan dan keberhasilan pendidikan disekolah maka Komitmen Guru sangat diperlukan guna mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan dalam hal ini guru.

6. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru

Pengaruh motivasi berprestasi terhadap Komitmen Guru di SMK Negeri di Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan Dari hasil ini menunjukkan bahwa salah satu perilaku seseorang yang memegang peranan penting bagi maju mundurnya sebuah organisasi yang mewadahnya dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini adalah komitmen dari seorang guru. Komitmen seorang guru ini sangat ditentukan dari loyalitas, tetap berpegang teguh pada janji, keterikatan diri yang kuat terhadap upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu suatu organisasi dalam hal ini adalah sekolah.

7. Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru melalui Motivasi Berprestasi

Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Komitmen Guru melalui Motivasi Berprestasi. Kaitannya adalah jika seseorang memiliki motivasi tinggi dan berkeinginan melakukan Komitmen yang tinggi harus didukung oleh faktor individu dan juga organisasi sehingga akan meningkatkan kinerja. Komitmen yang baik akan menghasilkan penghargaan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu.

8. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Komitmen guru melalui motivasi berprestasi

Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Komitmen Guru melalui Motivasi Berprestasi di SMK Negeri di Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Semakin kuat Iklim Sekolah seseorang terhadap profesi guru maka akan semakin tinggi motivasi orang tersebut untuk berprestasi. Perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai Iklim Sekolah terhadap profesinya dalam hal ini sebagai profesi guru misalnya seperti bangga berprofesi sebagai seorang guru, selalu serius menjalankan tugas sebagai guru, tidak ingin pindah profesi dan mencintai profesi sebagai seorang guru. Jika seseorang mempunyai sikap dan perilaku seperti itu maka akan mempengaruhi motivasi

orang tersebut untuk berprestasi.

9. Pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Komitmen Guru melalui Motivasi Berprestasi di SMK Negeri di Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi di SMK Negeri di Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan guru memiliki semangat bekerja secara Komitmen dan memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan kesungguhan hati untuk mengerjakan dengan sebaik-baiknya, Komitmen harus memiliki kepribadian dan dedikasi dalam bekerja yang tinggi, karena guru merupakan faktor penentu mutu pendidikan dan keberhasilan pendidikan di sekolah.

10. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan motivasi berprestasi terhadap Komitmen guru

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap Komitmen guru. Kaitannya adalah jika seseorang memiliki motivasi tinggi dan berkeinginan melakukan kinerja yang tinggi harus didukung oleh faktor individu dan juga organisasi sehingga akan meningkatkan kinerja. Kinerja yang baik akan menghasilkan penghargaan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Penghargaan intrinsik akan mempengaruhi motivasi, penghargaan ekstrinsik menghasilkan kepuasan yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Oku Timur
2. Terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah secara langsung terhadap motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Oku Timur
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim sekolah di SMKN Kabupaten Oku Timur
4. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap komitmen guru di SMKN Kabupaten Oku Timur
5. Terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah secara langsung terhadap komitmen guru di SMKN Kabupaten Oku Timur
6. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap komitmen guru di SMKN Kabupaten Oku Timur
7. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, terhadap komitmen guru melalui motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Oku Timur
8. Terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah terhadap komitmen guru melalui motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Oku Timur
9. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap komitmen guru melalui motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Oku Timur
10. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap komitmen guru di SMKN Kabupaten Oku Timur

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta. Jakarta.
- Hareel at all .1996. *The Role of Climate and Culture in Productivity, Organizational Climate and Culture*. p.282-318. San Francisco: Jossey-Bass
- Kartono, 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT. Rajagrafindo Persada,
- Masthusu. 2003. *Menata Uang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safitria Insania Press.
- Patsy E. Johnson.2009.Penelitiannya berjudul: *Conflict and The School Leader* (Konflik dan Pemimpin Sekolah).Tesis
- Pinkus, Lyndsay M. 2009. *Moving Beyond AYP: High School Performance Indicators. Alliance For Excellent Education*. (Online).<http://www.all4ed.org>. Diakses pada tanggal 15 September 2024